

**PENGARUH ŽIKIR WIRDHUSHOBAH TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL DI SMP SALAFIYAH KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

SILVIANA ARBA CHUSNA
NIM. 3320040

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH ŽIKIR WIRDHUSHOBAH TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL DI SMP SALAFIYAH KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

SILVIANA ARBA CHUSNA
NIM. 3320040

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Silviana Arba Chusna

Nim : 3320040

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Zikir Wirdhushobah Terhadap Kecerdasan Spiritual di SMP Salafiyah Kota Pekalongan" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Penulis



(Silviana Arba Chusna)

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
Griya Tirta Indah Gg II No. 62 Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Silvana Arba Chusna

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Silvana Arba Chusna
NIM : 3320040
Judul : **PENGARUH ŽIKIR WIRDHUSHOBAH TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL DI SMP SALAFIYAH KOTA
PEKALONGAN**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Juli 2024

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: fuad.uinqusdur.ac.id | Email : fuad@uinqusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

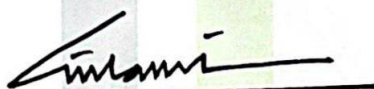
Nama : **Silviana Arba Chusna**
 NIM : **3320040**
 Judul Skripsi : **Pengaruh *Zikir Wirdhushobah* Terhadap Kecerdasan Spiritual di SMP Salafiyah Kota Pekalongan**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Citami Farmawati, M. Psi
 NIP. 198608152019032009


Mohammad Fuad Al Amin, Lc., M.P.I
 NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 26 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
 NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertai ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em

ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatḥah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُوّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ- اِ-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِی	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُو-	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَامَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *TaMarbūṭah*

Transliterasi untuk *tamarbūṭah* ada dua, yaitu: *tamarbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tamarbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعْمَ : *nu'ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيَّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيَّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال*(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsungyang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tamarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naşr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan hamdalah, sebagai wujud rasa syukur, cinta, dan kasih kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT atas segala pertolongan dan kemudahan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri saya sendiri yang telah berusaha dan berjuang sampai skripsi ini selesai.
3. Kepada orang tua saya yang saya cintai, Ibu Sulastriningsih yang senantiasa memberikan doa yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang yang tiada henti. Tidak ada yang bisa menandingi kasih sayangmu.
4. Abah terhebat Muhammad Hadi Sardjono yang selalu mendoakan kesuksesan, menjadi penyemangatku. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Berkat semua doa dan dukungan abah saya bisa berada dititik ini. Berkat semua kerja kerasmu telah membuahkan keberhasilan dan mendidik saya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Kakak saya Rima Ayoenda Widyaningrum, Isnaini Rizqianawati Fadhilah, Tsalast Candra Firmansyah Haq, adik saya Azmi Salma Quinta Sabrina yang telah mendukung hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Muhammad Nur Hudaya yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, telah banyak

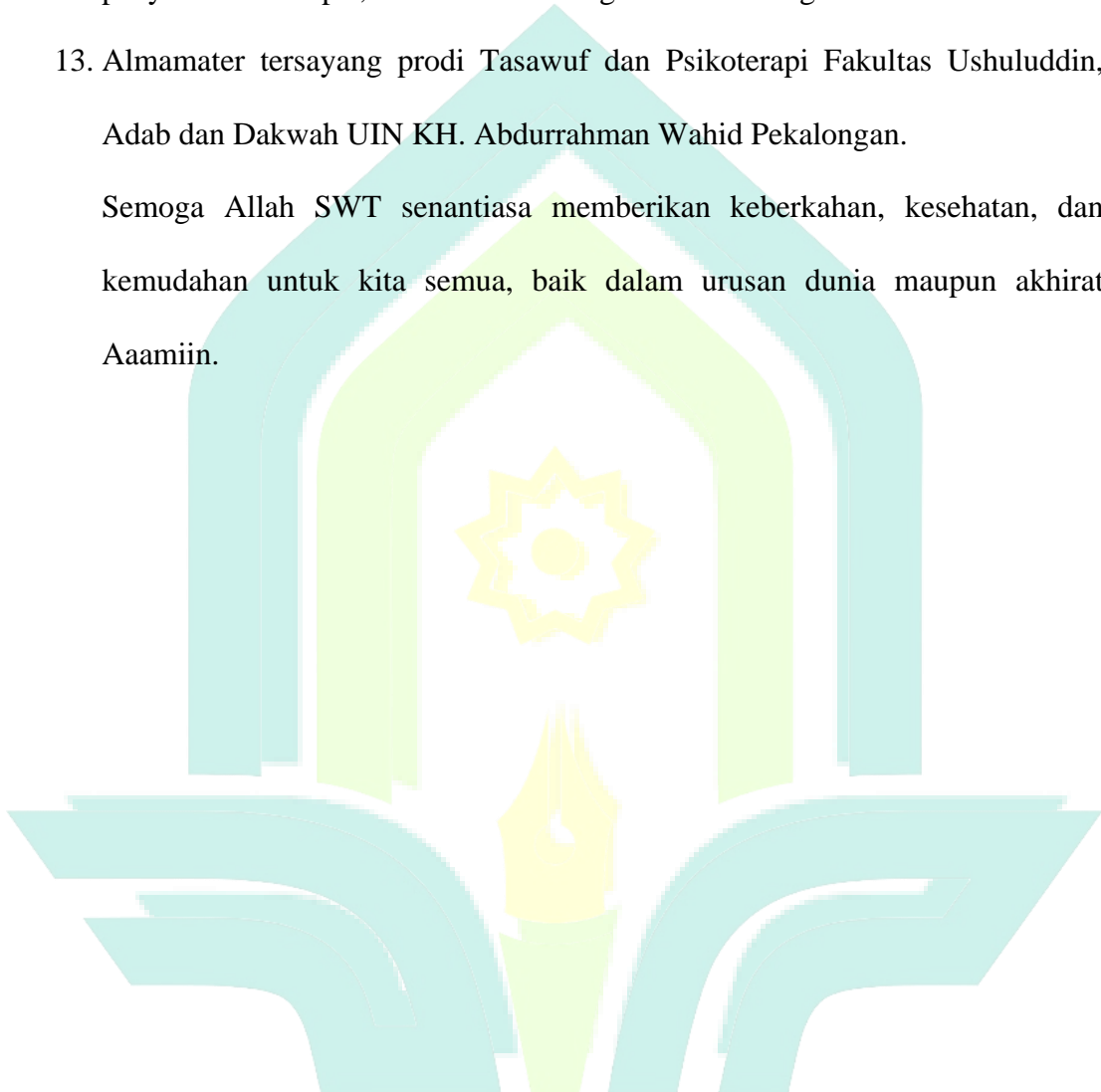
berkontribusi dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menemani mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dan terkabulnya doa disetiap waktu.

7. Teruntuk para bocil-bocilku Ananda Bilqis Salsabila, Brilliyani Qissisina Ruhbana, Muhammad Uwais Al-Qarni, Varzana Zavina, Sulthon Albarra yang telah mewarnai hidup saya dan selalu menjadi support
8. Teruntuk kawan-kawanku Dian Restu Salsabila, Mutiara Sabrina Lahfah, Inti Do'a Fadilla, Ajeng Arlenda Putri, Fiska Angelina yang telah menghibur serta turut membantu dalam memulihkan segala keadaan keluh kesah saya.
9. Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag, selaku dosen pembimbing Skripsi saya, terimakasih sudah memberikan bimbingan, pengarahan, dan bersedia meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
10. Bapak Aris Priyanto, M. Ag selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingan dan motivasinya selama masa perkuliahan.
11. Bapak Abubakar Hidayatullah, M. Pd, selaku kepala sekolah SMP Salafiyah yang telah banyak membantu penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dan ilmu yang diberikan kepada penulis.

12. Teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2020 beserta alumni, yang sudah berbaik hati berbagi informasi, berbagi pengalaman dalam proses penyelesaian skripsi, dan memotivasi agar terus semangat.

13. Almamater tersayang prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kesehatan, dan kemudahan untuk kita semua, baik dalam urusan dunia maupun akhirat
Aaamiin.



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(QS. Al-Baqarah: 286)



ABSTRAK

Chusna, Silviana Arba. 2024. *Pengaruh Āikir Wirdhushobah Terhadap Kecerdasan Spiritual di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.* Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag

Kata Kunci: Āikir *Wirdhushobah* dan Kecerdasan Spiritual

Pada pelaksanaan kegiatan spiritual, yakni berzikir merupakan hal pokok yang harus dilakukan oleh setiap siswa-siswi untuk menyokong dan menambah konsentrasi. Sedangkan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa. Āikir *Wirdhushobah* yang diterapkan di SMP Salafiyah adalah sebagai salah satu upaya dalam membentuk dan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Oleh karena itu, adanya kegiatan zikir *wirdhushobah* di SMP Salafiyah diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan zikir *wirdhushobah*, kecerdasan spiritual, serta mengetahui pengaruh pelaksanaan zikir *wirdhushobah* terhadap kecerdasan spiritual siswa-siswi SMP Salafiyah.

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan menggunakan metode kuantitatif dengan menekankan hasil dan analisisnya menggunakan berbagai data *numerical* (angka) dan pengumpulan data menggunakan kuesioner zikir *wirdhushobah* dan kecerdasan spiritual. Populasinya adalah siswa-siswi di SMP Salafiyah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu 10% dari total 678 siswa yakni sebanyak 87 sampel. Adapun uji instrument pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, teknik analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana pada SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil: (1) Pelaksanaan zikir *wirdhushobah* di SMP Salafiyah dikategorikan dalam kategori sedang dengan persentase 39%. (2) Kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah dikategorikan dalam kategori sedang dengan presentase 38%. (3) Pelaksanaan zikir *wirdhushobah* mempunyai pengaruh sebesar 26,3% terhadap kecerdasan spiritual di SMP Salafiyah. Hasil uji t menunjukkan bahwa T_{Hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($5,504 \geq 1,663$) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 \leq 0,005$). Dari nilai Pengaruh zikir *wirdhushobah* sebesar 26,3% terhadap kecerdasan spiritual ditunjukkan dengan nilai *R square* sebesar 0,263%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan terhadap Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat nikmat sehat wal'afiyat, dan hidayah serta inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "*Pengaruh Žikir Wirdhushobah Terhadap Kecerdasan Spiritual di SMP Salafiyah Kota Pekalongan*" sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di yaumul kiyamah nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan mampu berjalan dengan baik dan benar tanpa keterlibatan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi.

3. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kontribusi dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Aris Priyanto, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan serta dukungan selama masa studi dan penyelesaian skripsi.
6. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan, arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Sekolah SMP Salafiyah Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu
9. Sekolah SMP Salafiyah Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangan berharga bagi pengembangan ilmu Tasawuf dan Psikoterapi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan kemudahan kepada kita semua dalam setiap langkah dan usaha yang kita lakukan.

Pekalongan, 28 Juni 2024

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	iii
PERSEMBAHAN	xvi
MOTTO	xix
ABSTRAK	xx
KATA PENGANTAR	xxi
DAFTAR ISI	xxiv
DAFTAR TABEL	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Penulisan.....	39
BAB II ZIKIR WIRDHUSHOBAH DAN KECERDASAN SPIRITUAL	Error! Bookmark not defined.

- A. *Ẓikir Wirdhushobah*.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Pengertian *Ẓikir Wirdhushobah* **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Dasar-Dasar *Ẓikir***Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Bentuk-Bentuk *Ẓikir*.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Manfaat *Ẓikir*.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Kecerdasan Spiritual.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Pengertian Kecerdasan Spiritual **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Karakteristik Kecerdasan Spiritual **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual..**Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual **Error! Bookmark not defined.**

BAB III PENGARUH ẒIKIR WIRDHUSHOBAH TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL ... Error! Bookmark not defined.

- A. Deskripsi Responden Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Kelas ... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Hasil Uji Instrumen Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Penyusunan Instrumen Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Uji Instrumen Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- C. Hasil Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Pelaksanaan *Ẓikir Wirdhushobah* di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Kecerdasan Spiritual siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.....**Error! Bookmark not defined.**

3. Pengaruh Pelaksanaan *Zikir Wirdhushobah* Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan
Error! Bookmark not defined.

BAB VI ANALISIS PENGARUH ZIKIR WIRDHUSHOBAH TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL DI SMP SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN ... Error! Bookmark not defined.

- A. Analisis Pelaksanaan *Zikir Wirdhushobah* di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Analisis kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan**Error! Bookmark not defined.**
- C. Analisis pengaruh pelaksanaan *zikir wirdhushobah* terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Keterbatasan Penelitian	42
C. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X SMAN 3 Padang	7
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel	26
Tabel 3.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3	Angket Žikir Wirdhushobah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.4	Angket Kecerdasan Spiritual	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.5	Skor Jawaban Angket Žikir Wirdhushobah & Kecerdasan Spiritual	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Žikir Wirdhushobah.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.9	Output Uji Normalitas One Sampel Kolmogorov Smirnov	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.10	Hasil Uji Homogenitas Žikir Wirdhushobah Kecerdasan Spiritual	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.11	Pedoman Kategori Kecenderungan Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.12	Kategori Variabel Žikir Wirdhushobah	Error! Bookmark not defined.

Tabel 3.13 Kategori Variabel kecerdasan spiritual Error! Bookmark not defined.

Tabel 3.14 Kategori Variabel kecerdasan spiritual Error! Bookmark not defined.

Tabel 3.15 Tabel Anova Hasil Perhitungan SPSS Versi 23. Error! Bookmark not defined.

Tabel 3.16 Tabel Coefficient Regresi Linier Sederhana..... Error! Bookmark not defined.

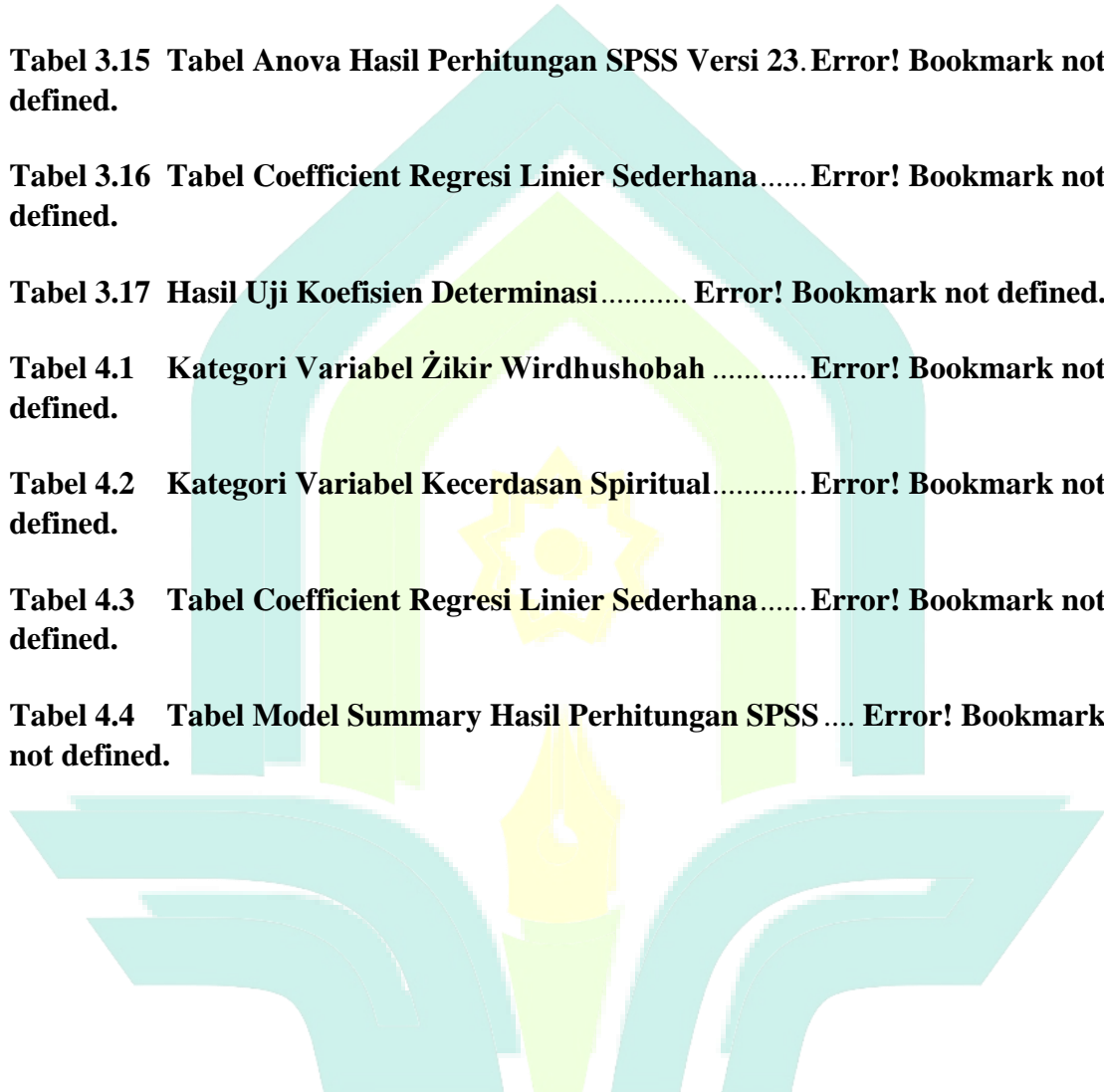
Tabel 3.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.1 Kategori Variabel Žikir Wirdhushobah Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.2 Kategori Variabel Kecerdasan Spiritual..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.3 Tabel Coefficient Regresi Linier Sederhana..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.4 Tabel Model Summary Hasil Perhitungan SPSS Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan izin penelitian

Lampiran 2 Surat keterangan Penelitian

Lampiran 3 Lembar Kuesioner

Lampiran 4 hasil Uji valliditas

Lampiran 5 Output hasil Perhitungan SPSS Versi 23

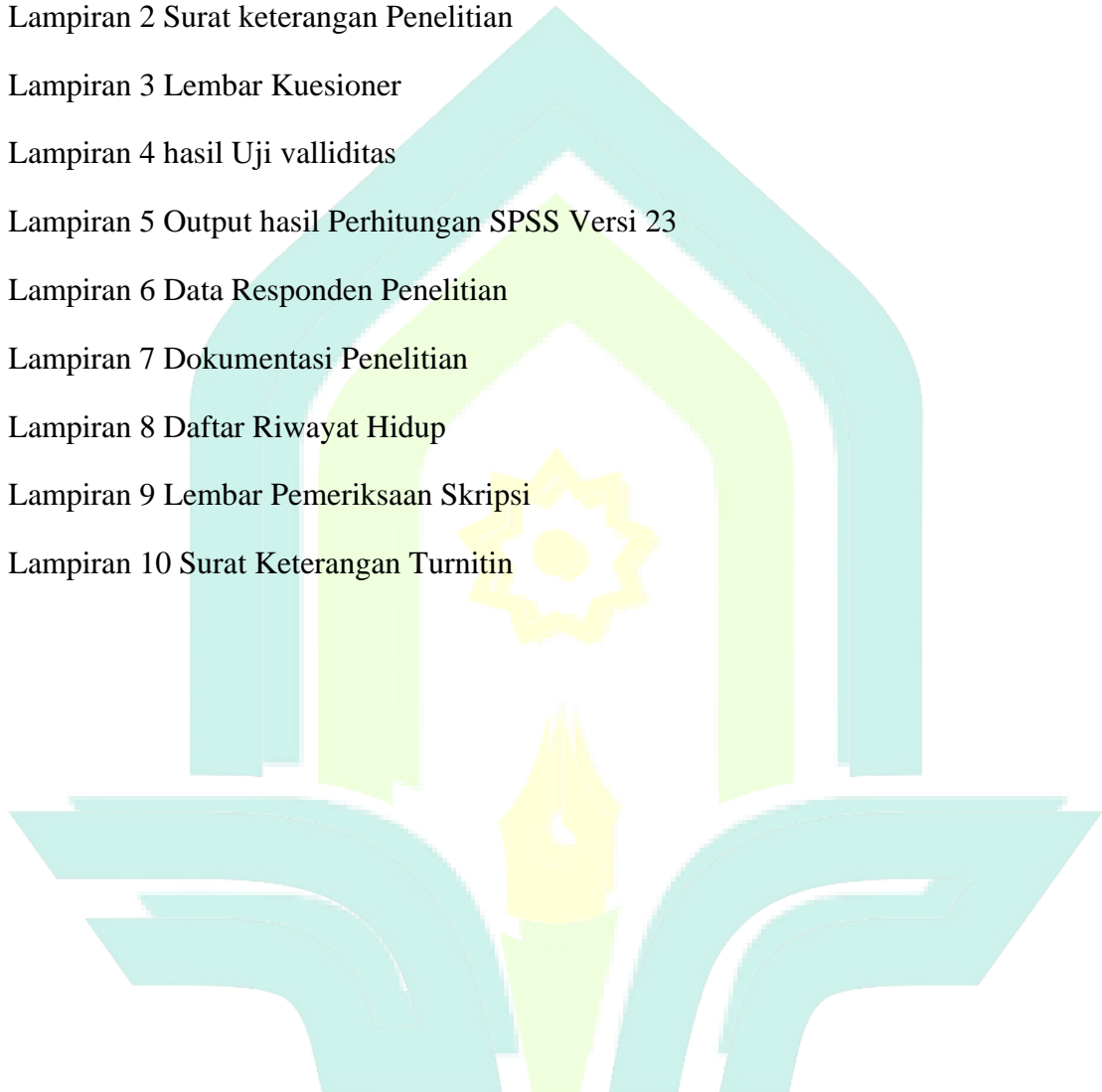
Lampiran 6 Data Responden Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 9 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 10 Surat Keterangan Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dialami dalam sebuah perjalanan hidup merupakan sesuatu yang tidak dapat hindari. Kebutuhan manusia yang tidak lepas dari keterbatasan kesadaran dan berfikir agama telah menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan. Oleh sebab itu, poros dari setiap agama adalah kepercayaan pada kekuatan non-empiris dan mendayagunakannya untuk mencapai keselamatan dunia maupun akhirat.¹ Keselamatan dunia akhirat tersebut mencakup keselamatan dari siksa yang diancamkan dalam doktrin agama masing-masing maupun dari suatu kekuatan luar biasa yang berada di luar jangkauan manusia.²

Dalam masyarakat modern yang meterialistispragmantis biasanya ada orang yang tidak yakin akan manfaat zikir dan do'a. Melihat bahwa manusia modern ini terlalu sibuk dengan kativitas-aktivitas duniawinya sehingga tidak lagi mempunyai waktu untuk berzikir. Manusia sebagai makhluk yang dapat merencanakan hidupnya. Gagal dan berhasil tergantung kepada rencana dan usahanya sendiri.

¹ Hamzah Tauleka Zn, "Sosiologi Agama" (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), hlm. 51.

² Hamzah Tauleka Z, "Sosiologi Agama", hlm. 69.

Salah satu bentuk penerapan perintah zikir yang ditemukan di masyarakat yaitu membaca zikir setiap pagi dan petang. Perintah zikir pun telah beragam dikalangan masyarakat, perintah zikir terlalu umum dan luasnya jangkauan sehingga penerapan zikir tidak terbatas pada zikir tertentu yang telah diajarkan Rasulullah SAW, tetapi mencakup berbagai hal yang mengandung substansi penyambutan dan pemujaan terhadap Allah. Ada beberapa zikir yang disyariatkan bagi seorang muslim dalam sehari semalam yaitu salah satunya zikir pagi dan petang yang manfaatnya sangat banyak bagi kaum muslimin.³ Masyarakat pun memiliki beragam cara untuk menerapkan ajaran zikir tersebut. Sebagian kalangan pun ada yang menerapkan sebatas apa yang telah diajarkan Rasulullah SAW, ada yang mengikuti majelis-majelis zikir, mengikuti kelompok-kelompok tariqah tertentu dan ada yang mengamalkan saat-saat tertentu, seperti setelah shalat wajib maupun sunnah.

Kecerdasan spiritual memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi permasalahan kehidupan sebab karena kecerdasan spiritual itulah seseorang dapat merespon dan memberikan masukan bahkan menyelesaikan problem dan nilai dalam kehidupan. Kecerdasan spiritual mencakup dari kesadaran diri, pemahaman

³ Rifki Febrian, "Penyuluhan Pengenalan Aplikasi Dzikir Pagi dan Petang pada Usia Remaja dan Dewasa", (*Jurnal Kreativitas Pengabdian Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia*, 2022), Vol. 5 No. 4, hlm. 1080

tentang makna hidup, hubungan dengan sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri (seperti Tuhan, alam semesta, atau kekuatan yang lebih tinggi), dan perasaan kedamaian dan kesejahteraan dalam diri, kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan berarti, kecerdasan untuk memahami bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding manusia lainnya.

Kecerdasan spiritual secara fitrah di miliki oleh manusia, namun ada kalanya suara hati itu tertutup atau tidak berkembang. Inilah yang dikatakan tidak cerdas secara spiritual yang disebabkan terbelenggunya kecerdasan spiritual sehingga mengakibatkan kegagalan atau tidak efektif serta tidak maksimalnya suatu usaha. Kecerdasan spiritual seperti halnya kecerdasan lainnya, hanya saja tetap membutuhkan dan pengembangan oleh lingkungan keluarga, pendidikan, sumber bacaan, kebiasaan dan lainnya. Salah satu penyebab kurang maksimalnya perkembangan kecerdasan spiritual adalah Paradigma dan persepsi, diantaranya:⁴

- 1) Prasangka, 2) Prinsip- prinsip hidup, 3) Pengalaman, 4) Kepentingan dan prioritas, 5) Sudut pandang, 6) Perbandingan, 7) literatur.

⁴ Fatria Syafri, "Faktor Penghambat Perkembangan Kecerdasan Spiritual bagi Anak Usia Dini", (Bengkulu: *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu*), hlm.122.

Salah satu permasalahan yang dialami remaja pada zaman modern ini ketika beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Permasalahan tersebut disebabkan oleh sisi spiritual, yang mana tingkat kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kurangnya kemampuan untuk menganalisa setiap permasalahan, mengontrol sikap dan tingkah laku serta membedakan tindakan yang benar atau salah. Bimbingan keagamaan juga harus dilakukan karna berperan penting untuk remaja dalam keluarga agar dapat menghindari perilaku delinkuen yang sering dilakukan remaja di masyarakat seperti perilaku remaja yang kurang baik atau melakukan tindak asusila seperti pergaulan bebas, minum-minuman beralkohol, menghisap ganja, dan sering kali membuat keributan dalam lingkungan masyarakat⁵.

Kecerdasan spiritual membantu seseorang untuk menghantarkan hidup pada tingkatan makna yang tinggi dan akan memberikan pengaruh positif dan konstruktif pada diri dan kepribadian manusia. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi cenderung lebih luwes, kreatif berwawasan luas dan spontan.⁶

⁵ Soni Handayu, Irma Kusuma, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosi Dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen Pada Remaja", (*Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau*, 2019) Vol. 13, No 1. hlm. 57.

⁶ Golema Daniel, *Emosional Intelligence*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 36.

Rentang waktu dalam sejarah yang panjang, manusia sangat mempergunakan kemampuan otak dan daya nalar (IQ). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berkenan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa.⁷ Kecerdasan spiritual yang berkembang dengan baik dan benar dapat dilihat melalui kemampuan sikap adaptif sehingga mudah menyesuaikan perubahan lingkungan maupun perkembangan zaman. Dengan seperti itu, kecerdasan spiritual (SQ) seseorang dapat bertahan dan menghadapi rasa sakit baik rohani maupun jasmani serta ibrah yang mampu diambil di dalamnya.⁸ Pada umumnya masyarakat memandang bahwa kecerdasan Intelektual (IQ) adalah hal yang utama yang harus diperhatikan, kemudian mengesampingkan kecerdasan emosi (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ), sehingga anak pintar itu merupakan sebuah kebanggaan, tanpa mereka sadari bahwa tidak sedikit anak pintar dan berprestasi tetapi mereka tidak pandai bergaul, terjebak pergaulan bebas, narkoba, tawuran dan lain sebagainya. Maka dari itu IQ tanpa adanya EQ dan SQ akan sia-sia.⁹

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 79

⁸ Bambang Sutikno, *Sukses Bahagian dan Mulia Dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2014, hlm. 3

⁹ Fitria, *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlah)*, Pekanbaru: Guepedia, 2020, hlm. 9.

Setiap orang tentunya memiliki tingkatan kecerdasan spiritual yang berbeda, tidak hanya SQ saja, tetapi juga meliputi kecerdasan emosi (EQ) dan kecerdasan intelektual (IQ) juga mempunyai perbedaan. Akan tetapi kecerdasan spiritual memiliki peran yang lebih unggul, karena kecerdasan spiritual (SQ) berada dibagian tertinggi.¹⁰ Sejak lahir kecerdasan spiritual telah ada dan terjadi kesadaran dini pada anak-anak. Kesadaran dini inilah mampu merangsang dan menumbuhkan kembangkan potensi dan bakat spiritual seseorang menjadi lebih cerdas secara spiritual.¹¹ Berkembangnya kecerdasan spiritual seseorang dengan baik mempunyai karakter sebagai berikut:¹² 1) kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif), 2) tingkat kesadaran yang tinggi, 3) kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, 4) kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, 5) kualitas hidup yang diiringi oleh visi dan nilai-nilai, 6) keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, 7) kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistic), 8) kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” untuk mencari jawaban mendasar.

¹⁰ Sukidi, *Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting Dari Pada IQ dan EQ*, Jakarta: Gramedia, hlm.71

¹¹Sukidi, *Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting Dari Pada IQ dan EQ*, hlm.69.

¹² Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan, 2007, hlm. 14.

Persoalan rendahnya motivasi belajar siswa diasumsikan karena faktor rendahnya kecerdasan spiritual. Menurut Syamsu Yusuf dalam Rahmawati motivasi belajar dapat timbul karena faktor psikologis. Salah satu dari faktor psikologis itu adalah kecerdasan spiritual (kecerdasan rohani). Rendahnya kecerdasan spiritual siswa kelas X SMAN 3 Padang diketahui dari data observasi awal yang penulis lakukan sebagai berikut:¹³

Tabel 1.1 Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X SMAN 3 Padang

No.	Pernyataan	Respon				Jumlah
		Ya	%	Tidak	%	
1.	Motivasi saya ke sekolah karena mengikuti perintah Allah agar menjadi orang yang berilmu	20	66,67	10	33,33	30
2.	Saya jujur ketika mengerjakan ujian karena saya tau bahwa Allah melihat setiap perbuatan manusia	7	23,33	23	76,67	30
3.	Saya mengajari teman yang lamban dalam menerima suatu pelajaran	14	46,67	16	53,33	30
4.	Saya menyadari bahwa setiap kesulitan belajar yang datang kepada saya adalah ujian dari Allah	15	50	15	50	30
5.	Saya memaafkan teman belajar saya meskipun teman belajar saya telah menyakiti hari saya karna Allah juga memiliki sifat pemaaf	17	56,67	13	43,33	30
Rata-rata			46,67		51,33	100%

¹³ Rimelvi & Dessi Susanti, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Padang*, (Vol. 3 No. 4,2020), hlm.3.

Sumber: Observasi Awal Siswa SMA Negeri 3 Padang Tahun 2020

Dari tabel 1.1 diketahui rata-rata 48,67% siswa memiliki kecerdasan spiritual dan 51,33% siswa tidak memiliki kecerdasan spiritual. Siswa yang tidak memiliki kecerdasan spiritual terutama terlihat pada pernyataan nomor dua sebanyak 76,67% siswa tidak mengerjakan ujian dengan jujur dan belum menyadari bahwa Allah melihat setiap perbuatan manusia. Salah satu ciri seseorang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan selalu merasakan kehadiran Allah SWT. Selain merasakan hadirannya Allah seseorang yang cerdas spiritualnya juga mempunyai rasa empati yang tinggi. Rendahnya rasa empati siswa terhadap teman terlihat dari pernyataan nomor tiga sebesar 53,33% siswa tidak mengajari temannya yang lamban dalam menerima atau menangkap suatu pelajaran.

Sahertian mengungkapkan sangatlah penting seorang anak mempunyai kecerdasan spiritual dan meningkatkan kecerdasan spiritual.¹⁴ Kecerdasan spiritual (SI) merupakan suatu kecerdasan untuk menemukan arti dan makna dalam kehidupan. SI merupakan kecerdasan yang melihat kepada pengertian akan pertanyaan mendasar “mengapa” terhadap gambaran kehidupan yang lebih luas. Kecerdasan spiritual yang benar adalah memiliki kesadaran akan pemahaman bahwa manusia adalah makhluk

¹⁴ Sahertian, S. Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang II Timotius 3:10 Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Didik, *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, (Vol.1 No.2, 2018), hlm. 146-172.

sosial yang tidak dapat terlepas dari segala sesuatu maupun terhadap siapa saja, bahkan terhadap hal terkecil.¹⁵

Jika diamati masalah yang hadir dalam dunia pendidikan tidak lain memiliki permasalahan yang sama, diantaranya kebanyakan siswa-siswi yang datang terlambat ke sekolah. Dengan banyaknya kegiatan yang ada di sekolah, membuat siswa-siswi kerepotan dan kelelahan untuk mengatur waktu. Kegiatan awal yang diadakan di sekolah yaitu mengikuti zikir *wirdhushobah* bersama-sama kemudian melaksanakan sholat dhuha lalu memasuki kelas untuk melaksanakan tadarus bersama baru kegiatan belajar dimulai. Di SMP Salafiyah mengadakan kegiatan pada pukul 06.30 WIB dimulai dengan kegiatan zikir *wirdhushobah*, tetapi praktiknya banyak siswa baru kerepotan dan belum bisa menyesuaikan, sehingga masih terdapat siswa yang terlambat mengikuti zikir tersebut. Padahal tujuan diadakannya zikir *wirdhushobah* tersebut agar mempersiapkan siswa-siswi untuk lebih fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.¹⁶

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka peneliti dalam hal ini tertarik untuk melakukan penelitian terkait Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Zikir

¹⁵ Prima Vifonissi, dkk. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Viii Smpk Kalam Kudus Yogyakarta Pada Pembelajaran Matematika, *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* (Vol. 2, No. 1, 2018), hlm. 22-23.

¹⁶ Abu Bakar Hidayatullah, Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi. 12 Desember 2023.

Wirdhushobah di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Oleh karena itu, penelitian mengenai Kecerdasan Spiritual Melalui *Zikir Wirdhushobah* memiliki daya tarik untuk dikaji secara mendalam. Sehingga peneliti bermaksud menuangkan dalam sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh *Zikir Wirdhushobah* Terhadap Kecerdasan Spiritual di SMP Salafiyah Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan memperhatikan ide pokok di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitiann ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan *zikir wirdhushobah* di SMP Salafiyah Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan *zikir* terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *zikir wirdhushobah* di SMP Salafiyah Kota Pekalongan

2. Untuk mengetahui bagaimana kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan
3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan zikir *wirdhushobah* terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Setelah melihat tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini di harapkan membawa manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, mampu memberi wacana keilmuan, wacana pemikiran serta pengembangan mengenai kecerdasan spiritual melalui zikir *wirdhu shobah*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi

Sebagai bahan dokumentasi Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sebagai bahan literature bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

- b. Bagi tempat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi serta menjadi masukan bagi sekolah SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

c. Bagi Peneliti

Menambah keterampilan serta wawasan peneliliti dan menerapkan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan serta mengaplikasikannya dengan kenyataan khususnya pada peningkatan kecerdasan spiritual melalui zikir wurdhushobah di SMP Salafiyah kota pekalongan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna untuk masyarakat yang membaca baik tenaga pendidik maupun lainnya, mengenai kecerdasan spiritual melalui zikir wurdhushobah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan yang dimiliki manusia tidak hanya kecerdasan intelektual (IQ), melainkan juga ada kecerdasan lainnya seperti kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ).

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan internal bawaan otak dan jiwa manusia, yang sumber terdalamnya adalah inti alam semesta sendiri. Kecerdasan spiritual adalah fasilitas yang berkembang selama jutaan tahun, yang memungkinkan otak untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan.¹⁷

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan menghidupkan kebenaran yang paling dalam. Hal tersebut berarti mewujudkan hal yang terbaik, utuh dan paling manusiawi dalam batin. Gagasan, energy, nilai, visi, dorongan dan arah panggilan hidup, mengalir dari kesadaran yang hidup bersama cinta.¹⁸

Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshall dalam buku Abdul Wahab, kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks dan makna yang lebih luas dan kaya,

¹⁷ Sudirman Tebba, *Kecerdasan Sufistik Jembatan Menuju Makrifat*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 28-29.

¹⁸ Sukidi, *Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting Daripada IQ dan EQ*, (Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 49.

kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lainnya.¹⁹

Menurut Khalil Khavari, menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecekapan dalam dimensi non materi dan jiwa. Kecerdasan ini pula bisa memberikan kekuatan untuk merasa bahagia dalam keadaan apapun, dan bukan disebabkan oleh sesuatu.²⁰

Danah Zohar dan Ian Marshall yang diikuti oleh Abdul Wahab menyebutkan tujuh langkah-langkah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, sebagai berikut:²¹

1. Seseorang harus menyadari dimana dirinya sekarang. Langkah ini menuntut seseorang menggali kesadaran diri yang pada gilirannya menuntut menggali kebiasaan merenungkan pengalaman
2. Merasakan dengan kuat bahwa dia ingin berubah. Setelah renungan mendorong untuk merasakan bahwa perilaku, hubungan, kehidupan, atau hasil kerja dapat lebih baik maka harus ingin berubah.

¹⁹ Abd, Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hllm. 49.

²⁰ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 406.

²¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, hlm. 72-73.

3. Merengungkan apakah pusatnya sendiri dan apakah motivasinya yang paling dalam
4. Menemukan dan mengatasi rintangan
5. Menggali banyak kemungkinan untuk melangkah maju.
Langkah ini seseorang harus mencurahkan usaha mental dan spiritual untuk menggali potensinya, membiarkan bermain dalam imajinasi, menemukan tuntutan praktis yang dibutuhkan dan memutuskan kelayakan setiap tuntutan tersebut
6. Menetapkan hati pada sebuah jalan
7. Menetapkan hati pada sebuah jalan dipilih sendiri, harus tetap sadar bahwa masih ada jalan-jalan yang lain.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berasal dari dalam hati serta kemampuan dalam mengatur diri untuk menghadapi dan memecahkan suatu masalah dan melihat berbagai makna yang terkandung didalamnya, serta motivasi dalam proses berpikir kita dalam pengambilan sebuah keputusan dan segala sesuatu yang patut dan perlu dilakukan.

b. *Ẓikīr*

Ẓikīr secara etimologi berasal dari kata *dzakara-yadz-kuru-dzikran* yang artinya mengingat, menyebut. Secara istilah, *Ẓikīr* merupakan membasahi lidah dengan lafal-lafal pujian Allah. *Ẓikīr* dapat juga diartikan sebagai *maqam* spiritual. *Maqam* Nabi Muhammad adalah *maqam Ẓikīr*, karena para Nabi sebelumnya memiliki *maqam* sendiri-sendiri dan berbeda-beda sesuai dengan tingkat puncak dalam pencapaiannya menuju ridha Allah.²² *Ẓikīr* secara sederhana berarti “ingat” yang berarti ingat dengan hati dan ingat dengan lidah, ingat dari kelupaan dan ketidaklupaan, serta sikap selalu menjaga sesuatu dalam ingatan.²³

Ẓikīr merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan keseharian, lagi pula ber*Ẓikīr* juga termasuk perintah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh pemeluk Islam, banyak sekali ayat dan hadist menjelaskan tentang perintah dan keutamaan ber*Ẓikīr*, seperti firman Allah SWT dalam (Q.S.33:41-41) yaitu:

²² Resti, Widianengsih, “Hadist tentang Dzikir Perspektif Tasawuf”, *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* Vol. 2 No.1, 2022, hlm. 170-171.

²³ Rifyal, Ka’bah, *Dzikir dan Do’a Dalam Al-Qur’an*, (Jakarta: Paramadina, 1999), hlm.15.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya, diwaktu pagi dan petang. (Q.S.33:41-41)*

Secara esensial, zikir merupakan obat untuk jiwa dan ketumaninahan untuk hati yang galau dan takut serta jiwa yang lemah dan larut dalam materi dan syahwat. Ketika seorang manusia mengingat Tuhannya secara benar dan ikhlas, hatinya akan tumaninah dan jiwanya pun tentram.²⁴

Zikir *wirdhushobah* merupakan zikir yang dilakukan pada pagi sebelum pelaksanaan kegiatan belajar. Aspek psikologi dengan mengupayakan kondisi yang lebih baik. Yang mana, zikir pagi membantu menenangkan pikiran dan mengurangi kecemasan, stress, dan gangguan mental lainnya. Seseorang siswa yang memulai hari dengan pikiran yang tenang dan damai siap untuk menerima dan memproses informasi baru. Fokus dan konsentrasi yang meningkat,

²⁴ Rosleni Marliany, Asiyah. *Psikologi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm.186.

saat siswa lebih fokus siswa dapat dengan lebih baik terlibat dalam proses belajar dan pemahaman materi pelajaran.²⁵

Aspek spiritual menjadi upaya menghubungkan diri dengan Allah Ta'ala. Zikir pagi merupakan bentuk mengingat dan bersyukur kepada Allah Ta'ala dengan begitu siswa dapat menyadari keberadaan dan peran-Nya dalam hidup. Meningkatkan rasa syukur, zikir pagi mengajarkan siswa untuk bersyukur atas berbagai nikmat yang telah diberikan oleh Allah Ta'ala. Siswa yang memiliki sikap berterima kasih cenderung lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar dan memahami pelajaran dengan lebih baik²⁶.

2. Penelitian Relevan

Pertama: Skripsi Ahyak Ulumuddin dengan judul “*Tradisi Pengalaman Zikir Pagi Dan Petang (Kajian Living Qur'an Terhadap Pembacaan Al-Ma'Tsurat Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ibnu Katsir Patrang Jember*”, Skripsi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Jember 2017.²⁷

²⁵ AM Salahuddin, Sri Anggriani, “Efektivitas Dzikir Pagi pada Kegiatan Awal Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa”, (Kolaka: *Journal of Physics Education*), Volume 2 No. 2, 2023, hlm.87

²⁶AM Salahuddin, Sri Anggriani, “Efektivitas Dzikir Pagi pada Kegiatan Awal Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa”, hlm. 87.

²⁷ Ahyak Ulumuddin, “Tradisi Pengalaman Zikir Pagi Dan Petang (Kajian Living Qur'an Terhadap Pembacaan Al-Ma'Tsurat Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ibnu Katsir Patrang Jember”, *Skripsi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, IAIN Jember 2017, hlm 1

Persamaan Skripsi di atas adalah sama-sama menggunakan tradisi pengamalan zikir pagi dan petang. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian diatas adalah pada waktu pelaksanaan zikir, dimana penellitian ini lebih fokus pada pelaksanaan di pagi hari saja.

Kedua: Skripsi Annisa Fitri dengan judul “*Hubungan Pemahaman Dzikir Pagi Petang Dengan Pendalian Emosi Remaja Putri Di SMP IT Imam Asy-Syafi’I 2 Pekanbaru*”, Skripsi Bimbingan Konseling Islam 2020.²⁸ Persamaan Skripsi di atas adalah sama-sama mengangkat variable zikir lalu perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam subjek penelitiannya.

Ketiga: Skripsi Lita Shara berjudul “*Zikir Sebagai Sarana Peningkatan Kecerdasan Spiritual Perspektif Tasawuf*”. Skripsi Ilmu Tasawuf IAIN Bengkulu 2021.²⁹ Persamaan Skripsi di atas adalah sama-sama menggunakan variabel zikir dan kecerdasan spiritual kemudian perbedaan dengan penelitian ini adalah objeknya.

²⁸ Annisa Fitri, “Hubungan Pemahaman Dzikir Pagi Petang Dengan Pendalian Emosi Remaja Putri Di SMP IT Imam Asy-Syafi’I 2 Pekanbaru, Skripsi Bimbingan Konseling Islam”, UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2020, hlm. 1.

²⁹ Lita Shara, “Zikir Sebagai Sarana Peningkatan Kecerdasan Spiritual Perspektif Tasawuf”, Skripsi Ilmu Tasawuf IAIN Bengkulu 2021, hlm. 1.

Keempat: Skripsi Bayu Bimantoro berjudul “*Implementasi Tari Sufi Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja*”. Hasil penelitian ini adalah implementasi tari sufi sebagai media untuk meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Remaja komunitas Dervishe Pekalongan mampu meningkat melalui tarian sufi, hal ini di buktikan dengan adanya keterkaitan antara indikator – indikator kecerdasan spiritual dengan rentetan gerakan dalam melakukan tari sufi. Sehingga, meningkatnya kecerdasan spiritual bagi pelaku tari sufi bukanlah suatu hal yang mustahil. Dari hasil tersebut peneliti memahami bahwa skripsi yang akan dilakukan peneliti terdapat perbedaan dari objeknya.³⁰

Kelima: Jurnal Ulfah Rahmawati dengan judul “*Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Puti Yogyakarta*”.³¹ Persamaan penelitian pada jurnal diatas adalah menggunakan fokus penelitian yang sama yakni Pengembangan Kecerdasan Spiritual, namun perbedaan pada penelitian ini terletak pada objeknya.

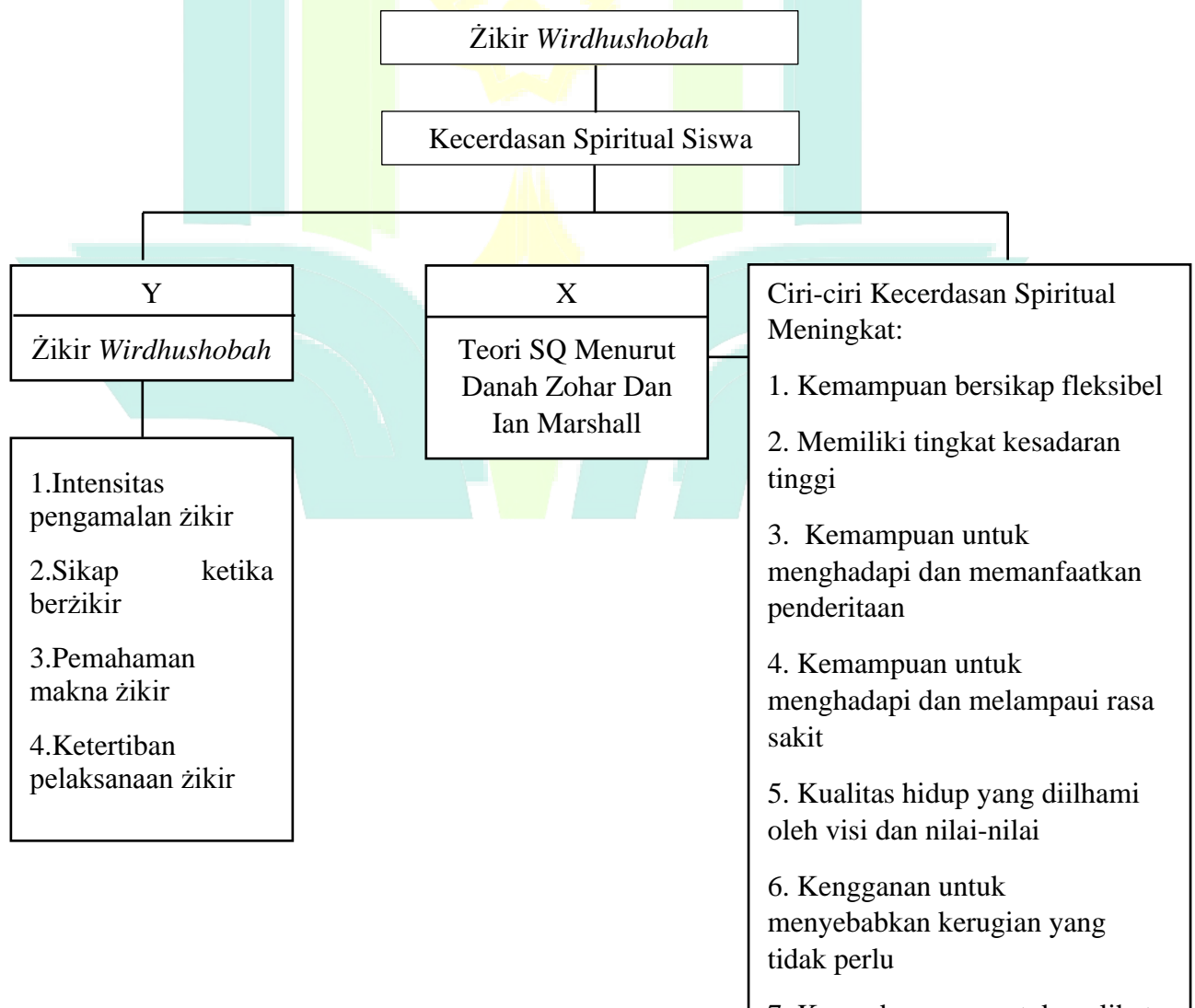
³⁰ Bayu Bimantoro, “Implementasi Tari Sufi Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja”, Skripsi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.K Adurrahman Wahid Pekalongan 2023, hlm. 1.

³¹ Ulfah Rahmawati, “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Puti Yogyakarta”, (STAIN Kudus: *Jurnal Penelitian*), Vol. 10, No. 1, 2016, hlm. 156.

3. Kerangka Berfikir

Sebagai acuan dalam penulisan skripsi diperlukan sebuah kerangka berfikir dengan cara menghubungkan zikir *wirdhushobah* untuk menjadi salah satu cara meningkatkan kecerdasan spiritual. Dengan demikian, perlu dilakukan kajian tentang skripsi yang berjudul “Pengaruh Zikir *Wirdhushobah* Terhadap Kecerdasan Spiritual Di SMP Salafiyah Kota Pekalongan” berdasarkan variabel X dan Y. Berikut adalah deskripsi kerangka berfikir dalam penelitian ini:

Gambar 1.2 Kerangka Berfikir



Keterangan:

-----> : Pengaruh

X : Kecerdasan Spiritual

Y : Zikir *Wirdhushobah*

4. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang empirik yang disertai data lengkap.³²

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara zikir Wirdhushobah terhadap kecerdasan spiritual di SMP Salafiyah Kota Pekalongan

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikansi antara zikir Wirdhushobah terhadap kecerdasan spiritual di SMP Salafiyah Kota Pekalongan

$H_0 : \beta = 0$

$H_a : \beta \neq 0$

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang berusaha mengumpulkan data secara langsung dari siswa-siswi di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan hasil dan analisisnya dengan menggunakan berbagai data *numerical* (angka) yang kemudian dianalisis menggunakan metode

statistik.³³ Dengan demikian, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian dalam rangka pengujian hipotesis. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.³⁴

2. Variabel Penelitian

Variable dipahami sebagai fenomena yang bervariasi dalam bentuk: kualitas, kuantitas. Mutu, standar. Dari pengertian ini maka dapat dipahami variable adalah sebuah fenomena yang berubah-ubah, ada fenomena yang spectrum variasinya sederhana, sementara ada fenomena lain dengan spectrum variasi yang sangat kompleks.³⁵ Variable penelitian kuantitatif juga dapat dibedakan menurut ragamnya yang berbeda-beda seperti:³⁶

a. Variabel bebas (*Zikir Wirdhushobah*)

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

³⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 5.

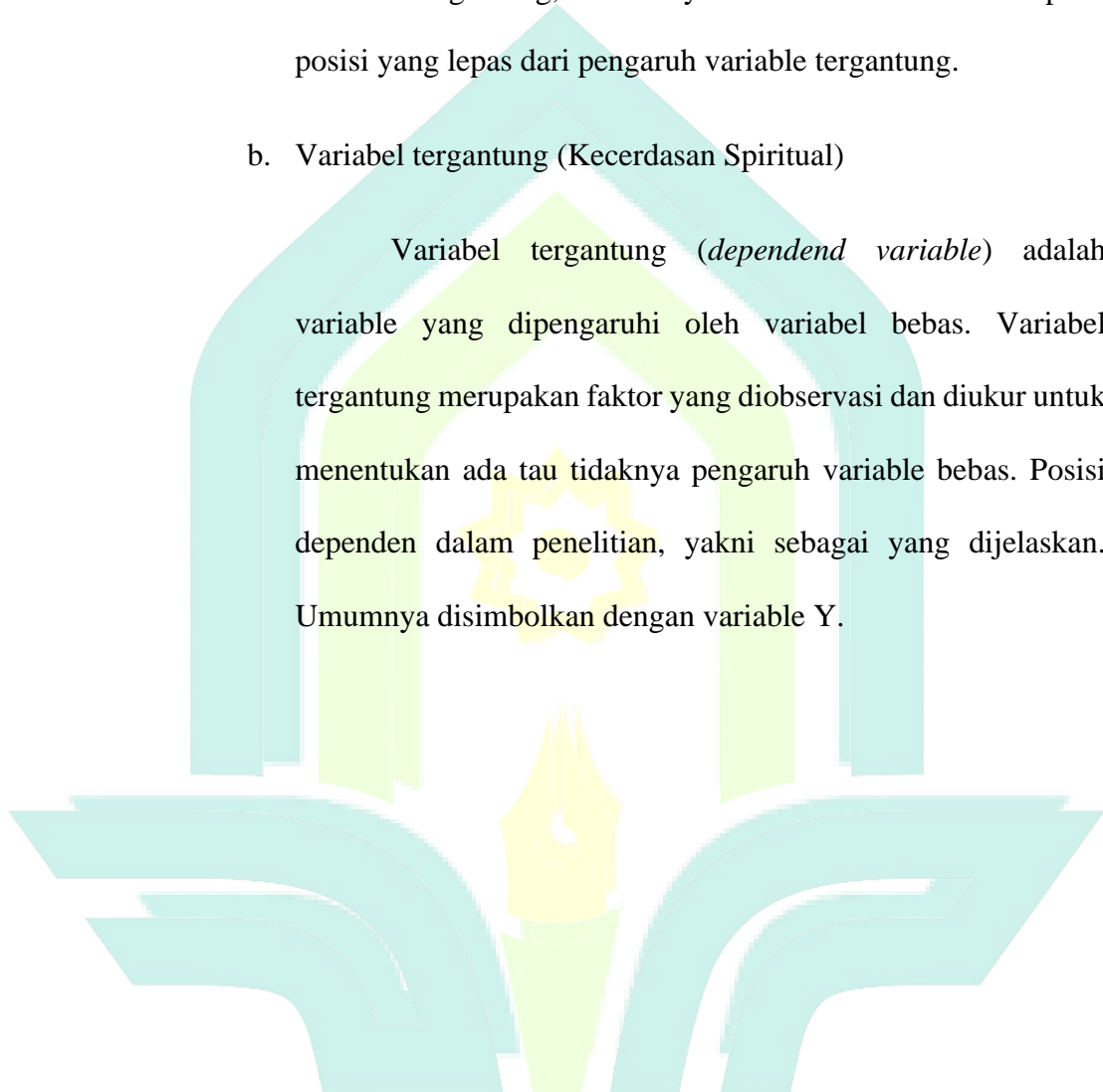
³⁵ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Prenada Media Group Jakarta, hlm. 70.

³⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 174.

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variable yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sebaliknya variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variable tergantung.

b. Variabel tergantung (Kecerdasan Spiritual)

Variabel tergantung (*dependend variable*) adalah variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel tergantung merupakan faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan ada tau tidaknya pengaruh variable bebas. Posisi dependen dalam penelitian, yakni sebagai yang dijelaskan. Umumnya disimbolkan dengan variable Y.



Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Posisi	Indikator
1.	<i>Ẓikir Wirdhushobah</i>	X	<ul style="list-style-type: none"> -Intensitas pengamalan ẓikir³⁷ -Sikap ketika berẓikir³⁸ -Pemahaman makna ẓikir³⁹ -Ketertiban pelaksanaan ẓikir⁴⁰
2.	Keceerdasan Spiritual ⁴¹ (Danah Zohar dan Ian Marshall)	Y	<ul style="list-style-type: none"> -Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif). -Tingkat kesadaran diri yang tinggi. -Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. -Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit. -Kualitas hidup yang diiringi oleh visi dan nilai-nilai.

³⁷ Al-Husaini, A.A & Rohison, *Sentuhan-sentuhan Sufistik: (Penuntun Jalan Akhirat)*, Bandung: Pustaka Setia, 1999, hlm. 8.

³⁸ Al-Islam, Muamalah & Akhlak, (Jakarta: Rineka Cipta,1987), hlm. 187.

³⁹ Saiful Hadi El-Shutha, "Shalat Samudra Hikmah", Jakarta: *Kawah Media*, 2016, hlm. 124.

⁴⁰ Ansori, A. *Dzikir dan Kedamaian Jiwa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.33.

⁴¹ Wahab, Abd dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 223.

			<ul style="list-style-type: none"> -Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. -Berpandangan holistik -Kecenderungan untuk bertanya mengenai jika, bagaimana, dan mengapa. -Bidang Mandiri
--	--	--	---

3. Populasi dan sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya.⁴² Definisi populasi sebagai kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.⁴³

Sampel merupakan sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.⁴⁴ Sampel juga sering dikatakan

⁴² Nur Fadillah dkk, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", Vol. 14, *Jurnal Pilar*, 2023, hlm. 17.

⁴³ Nur Fadillah dkk, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", hlm. 17.

⁴⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hlm. 85.

sebagai “contoh” yaitu himpunan bagian/subset dari sesuatu populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.⁴⁵

Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 687 dan mengambil sampel 87 responden dengan ketentuan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel *purposive sampling* yang mana sesuai dengan data siswa-siswi yang ada di SMP Salafiyah Kota Pekalongan dipilih dari populasi berdasarkan kriteria responden.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu asumsi atau anggapan yang bisa benar atau bisa salah mengenai sesuatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal tersebut sehingga memerlukan pengecekan lebih lanjut.⁴⁶ Hipotesis adalah asumsi yang didasarkan pada bagaimana rumusan masalah, untuk menentukan adanya hubungan dua variabel atau lebih. Dimana pertanyaan dinyatakan sesuai rumusan masalah penelitian. Karena tanggapan berlandaskan pada data empiris yang dilihat dari akumulasi data, maka dapat dikatakan sementara. Sebagai tanggapan teoritis, bukan empiris, terhadap pernyataan topik penelitian, hipotesis juga dapat diartikulasikan.

⁴⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 78.

⁴⁶ I Wayan Boediono, *Statistika dan Probabilitas*, (Bandung: Rosda Karya, 2001), hlm. 433.

Penelitian menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Pengaruh pengembangan kecerdasan spiritual melalui zikir *wirdhushobah*

Mengembangkan kecerdasan spiritual dapat diartikan dengan segala usaha, langkah, kegiatanyang dilakukan baik secara senduru maupun bantuan orang lain dalam rangka untuk menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual. Pengembangan aspek spiritual ini tidak harus merupakan satu program atau satu mata pelajaran yang secara khusus memberikan materi tentang spiritual. Akan tetapi aspek spiritual ini dapat dikembangkan lebih luas dan diintegrasikan melalui kegiatan apapun.⁴⁷ Demikian pengembangan kecerdasan spiritual adalah upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia lebih maju dalam hal yang berkaitan kejiwaan, rohani, mental, morol, ataupun yang berkenaan dengan spirit atau jiwa, serta bekerja dengan usahanya ataupun asumsi mengenai nilai-nilai transcendental (nilai ilahiyyah), dengan pola piker secara Tauhidi (Integralistik) serta berprinsip hanya karena Allah.

⁴⁷ Ulfah Rahmawati, "Pengembangan Kecerdasan Apiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta", *Jurnal Penelitian STAIN Kudus*, Vol. 10, No.1, 2016, hlm. 64.

H_{01} : Peningkatan zikir *wirdhushobah* tidak berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual di SMP Salafiyah Kota Pekalongan

H_{a1} : Peningkatan zikir *wirdhushobah* berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual di SMP Salafiyah Kota Pekalongan

5. Sumber Data

Sumber data yang ditulis pada penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya.⁴⁸ Data primer juga dapat disebut sebagai data asli atau data terkini. Adapun teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu dengan guru, pembina, dan siswa-siswi di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

⁴⁸ Edi Riyadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), hlm. 48.

Data sekunder merupakan informasi tanga kedua yang sudah dikumpulkan oleh beberapa orang (organisasi) untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian.⁴⁹ Sumber data untuk mendapatkan data sekunder diantaranya seperti buku, jurnal, wawancara terhadap kepala sekolah maupun yang lain yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan spiritual melalui zikir *wirdhushobah* di SMP Salafiyah Kota Pekalongan⁵⁰.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode lain:

a. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dengan mengamati secara langsung fenomena atau peristiwa yang sedang berlangsung. Dalam observasi secara

⁴⁹ Edi Riyadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*, hlm. 48.

⁵⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

sistematis mengamati dan mencatat perilaku, interaksi sosial, situasi atau karakteristik lain dari objek atau subjek yang diamati.⁵¹

Tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan obyektif tentang fenomena yang diamati. Dengan demikian teknik ini dilakukan guna menggali informasi mengenai peningkatan kecerdasan spiritual melalui zikir *wirdhushobah* di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

b. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berupa pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban.⁵² Teknik pengumpulan data ini menggunakan angka-angka. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kecerdasan spiritual dan unntuk mengetahui pengaruh pelaksanaan zikir *wirdhushobah* terhadap tingkat kecerdasan spiritual pada siswa-siswi di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

⁵¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, hlm. 16.

⁵² Supradi, Amar Sani, “Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa”, *Jurnal of Management STIE Amkop Makasar*, Vol. 3, Issue. 3, 2020, hlm. 45.

Pada metode penelitian tidak hanya melalui observasi dan wawancara saat mencari informasi atau data melainkan juga melalui dokumentasi yang mengacu pada proses hasil dari mengumpulkan, merekam, dan menyimpan informasi secara tertulis, visual, atau audiovisual. Dokumentasi dapat berupa catatan tertulis, foto, video, rekaman audio atau kombinasi dari beberapa media tersebut.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivism, objek-objek yang dapat diamati sebagai sasaran dalam penelitian kuantitatif, objek tersebut dapat diamati sebagai (sampel) atau secara keseluruhan (populasi), data yang dikumpulkan dari objek tersebut berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistic dari perhitungan statistic tersebut dapat mendeskripsikan suatu objek yang dapat dimunculkan dalam bentuk tabel atau grafik.⁵³ Analisi data yang dilakukan antara lain:

1. Uji Analisis Instrument

⁵³ Icam Sutisna, "Statistika Penelitian Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif", *Artikel Universitas Negeri Gorontalo*, 2020, hlm. 32.

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan format yang digunakan untuk menunjukkan nilai yang valid ataupun kebenaran instrument. Instrument dikatakan valid apabila tingkat validitasnya tinggi, dan sebaliknya apabila nilai validitas rendah maka instrument tersebut tingkat validitasnya terbilang rendah. Kemudian penelitian menaksir validitasnya dengan menggunakan program SPSS 26 yang digunakan untuk melakukan uji validitas dikonsultasikan dengan nilai r produk moment pada tabel, dimana $\alpha=5\%$, jika $r_h > r_t$, artinya item tersebut dikatakan valid.⁵⁴

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument yang baik serta mampu diandalkan sebagai alat input data yang digunakan. Hasil perolehan koefisien alpha dibandingkan dengan nilai kritis, apabila lebih besar dari nilai kritis artinya instrument dapat diandalkan. Ternyata

⁵⁴ Sadewa&Hidayat, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar Dan Kemampuan Pemecah Masalah Statistik". *Jurnal Pendidikan*, 2020, Vol. 4 No.1, hlm. 321-328.

pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 75$ menunjukkan koefisien alpha yang telah didapat variable yaitu $> 0,6$ yang dimaknanya instrument yang digunakan realibel.⁵⁵

2. Uji asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memperhitungkan apakah model regresi variable indepen ataupun residual terdapat distribusi normal ataupun mendekati normal maka diperlukan uji normalitas data. Pada riset ini uji kolmogoroc-smirnov satu arah digunakan guna melakukan uji normalitas. Dapat diambil kesimpulan guna memahami apakah suatu data telah berdistribusi normal ataupun tidak, perlu diketahui tingkat signifikansinya. Apabila signifikasi $> 0,05$ artinya variabel tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.⁵⁶

b) Uji Homogen

⁵⁵ Lestari, f. D. A., Muhtarom, a., dkk, Analisis pemasaran, kualitas produk, dan harga terhadap kepuasan konsumen (studi di ud. Lupy bakery Lamongan). *Sentralisasi*, 2018, Vol. 7(1), hlm. 57-61.

⁵⁶ Sitompul, S. "Hubungan Pengeluaran Biaya Operasional, Perputaran Persediaan Serta Pendapatan Terhadap Peningkatan Atau Penurunan Profitabilitas Pada Pt. Global agri sejahtera", *Jurnal ilmiah metadata*, Vol. 4, 2022, hlm. 98.

Uji homogen digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai syarat prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Glesjer. Uji Glesjer adalah meregresikan variabel independen terhadap nilai mutlak residual. Data dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi hasil uji glesjer $> 0,05$.⁵⁷

3. Uji hipotesis

⁵⁷ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)", *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat*, Vol. 7(1), 2020, hlm. 54.

a) Uji regresi sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (x) dengan variabel (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = \alpha + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

α = Konstanta

b = Koeffisien regresi

X = Variabel bebas

ε = Galat/eror (kekeliruan)

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dikerjakan guna menaksir kapasitas model dalam menerangkan Nilai yang disesuaikan dari *R-Squared* menunjukkan seberapa

besar efek simultan dari semua faktor independen terhadap variabel dependen.⁵⁸ Koefisien determinasi menunjukkan bagaimana kontribusi independen terhadap model regresi membantu mengidentifikasi varians variabel dependen. Penentu koefisien dapat diketahui dengan melihat nilai *R-Square* (R_2) dalam tabel Model *Summary*.

Menurut Ghozali menuliskan bahwa R_2 yang tinggi menunjukkan model prediksi yang lebih baik berdasarkan model penelitian yang diajukan. Untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kontribusi yang signifikan atau penting yang dibuat oleh variabel bebas terhadap variabel terikatnya, dilaksanakan uji koefisien determinasi (R_2).⁵⁹ Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Apabila jumlahnya lebih dari 1, maka variabel bebas menyediakan sebagian besar keseluruhan informasi yang diperlukan guna menentukan variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai R_2

⁵⁸ Ghozali, I, Aplikasi analisis multivariate dengsn program ibm spss 23 (8th ed). Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2016, hlm. 123.

⁵⁹ Ghozali, I, Aplikasi analisis multivariate dengsn program ibm spss 23, hlm. 125.

kecil, maknanya kapasitas variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya cukup terbatas. Menurut Chin yang dikutip dalam jurnal Mardiatmoko menyatakan, nilai R-Square dikatakan kuat apabila $0,67$, menengah apabila $0,33 < \text{moderat} < 0,67$, dan lemah $> 0,19$ tetapi $< 0,33$.⁶⁰

G. Sistematika Penulisan

Secara umum skripsi terbagi menjadi lima bab dan di dalam setiap bab memiliki sistematika yang berbeda-beda, antara lain:

Bab I Pada bab ini terdapat latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Penelitian yang Relevan, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan teori, Pada bab ini terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama yang mendeskripsikan teori tentang kecerdasan spiritual dan sub bab kedua berisi tentang teori zikir.

⁶⁰ Mardiatmoko, G, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)". Berekeng: *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*. Vol. 14. No. 3, 2020. hlm. 333-342.

Bab III Pada bab ini membahas mengenai pengaruh zikir *wirdhushobah* terhadap kecerdasan spiritual di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Pada bab ini membahas tentang gambaran umum SMP Salafiyah Kota Pekalongan, Deskripsi responden penelitian, hasil uji instrument penelitian, dan hasil penelitian.

Bab IV Pada bab ini membahas tentang Analisis pengaruh pelaksanaan zikir *wirdhushobah* terhadap tingkat kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Pada pembahasan ini berisi analisis pelaksanaan zikir *wirdhushobah* di SMP Salafiyah Kota Pekalongan, analisis kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan dan analisis pengaruh pelaksanaan zikir *wirdhushobah* terhadap tingkat kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

Bab V Pada bab ini merupakan penutup, pada bab yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis, maka peneliti mengambil keputusan bahwa pengaruh zikir *wirdhushobah* terhadap peningkatan kecerdasan spiritual di SMP Salafiyah Kota Pekalongan dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pelaksanaan zikir *wirdhushobah* yang diikuti oleh siswa-siswi di SMP Salafiyah dikategorikan sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket variabel pelaksanaan zikir *wirdhushobah* pada siswa yang memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 31,20, nilai tersebut terletak pada rentang " $29,60 < X \leq 32,79$ " yang masuk pada kategori sedang yaitu dengan presentase (39%).
2. Kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah dikategorikan dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket variabel kecerdasan spiritual pada siswa-siswi yang memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 88,84, nilai tersebut terletak pada rentang " $84,21 < X \leq 93,47$ " yang masuk pada kategori sedang yaitu dengan presentase (38%).
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa T_{Hitung} lebih besar dari T_{Tabel} ($5,504 \geq 1,663$) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 \leq 0,005$). Dapat disimpulkan bahwa zikir *wirdhushobah* berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Zikir *wirdhushobah* mempunyai pengaruh sebesar (26,3%) terhadap peningkatan kecerdasan spiritual di SMP Salafiyah. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi R Square sebesar (0,263). Sedangkan (73,7%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Harapan pada keterbatasan penelitian ini yaitu dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya untuk menunjukkan lebih banyak peneliti untuk hasil penelitian yang lebih baik.

Keterbatasan ini ialah:

1. Riset ini memiliki keterbatasan jumlah pertanyaan dalam kuesioner yang berangkat dari indikator disetiap individu cukup banyak sehingga siswa-siswi merasa lelah dan bosan dalam menjawabnya, hal ini dapat mengakibatkan penurunan konsentrasi dan motivasi untuk memberikan jawaban yang akurat.
2. Ketidak mampuan menjawab secara akurat: jumlah pertanyaan yang cukup banyak juga dapat menyebabkan siswa-siswi kesulitan dalam memproses informasi dan merumuskan jawaban yang tepat. Siswa-siswi terganggu oleh jumlah pertanyaan yang besar, sehingga menghasilkan jawaban yang kurang akurat atau tidak terpikirkan dengan baik.

C. Saran

1. Bagi SMP Salafiyah

Dilihat dari hasil penelitian yang mana terdapat pengaruh zikir *wirdhushobah* terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa-siswi. Kegiatan zikir *wirdhushobah* terhadap kecerdasan spiritual di SMP Salafiyah Kota Pekalongan diharapkan untuk terus meningkatkan pelaksanaannya. Hal tersebut karena kegiatan ini sangat

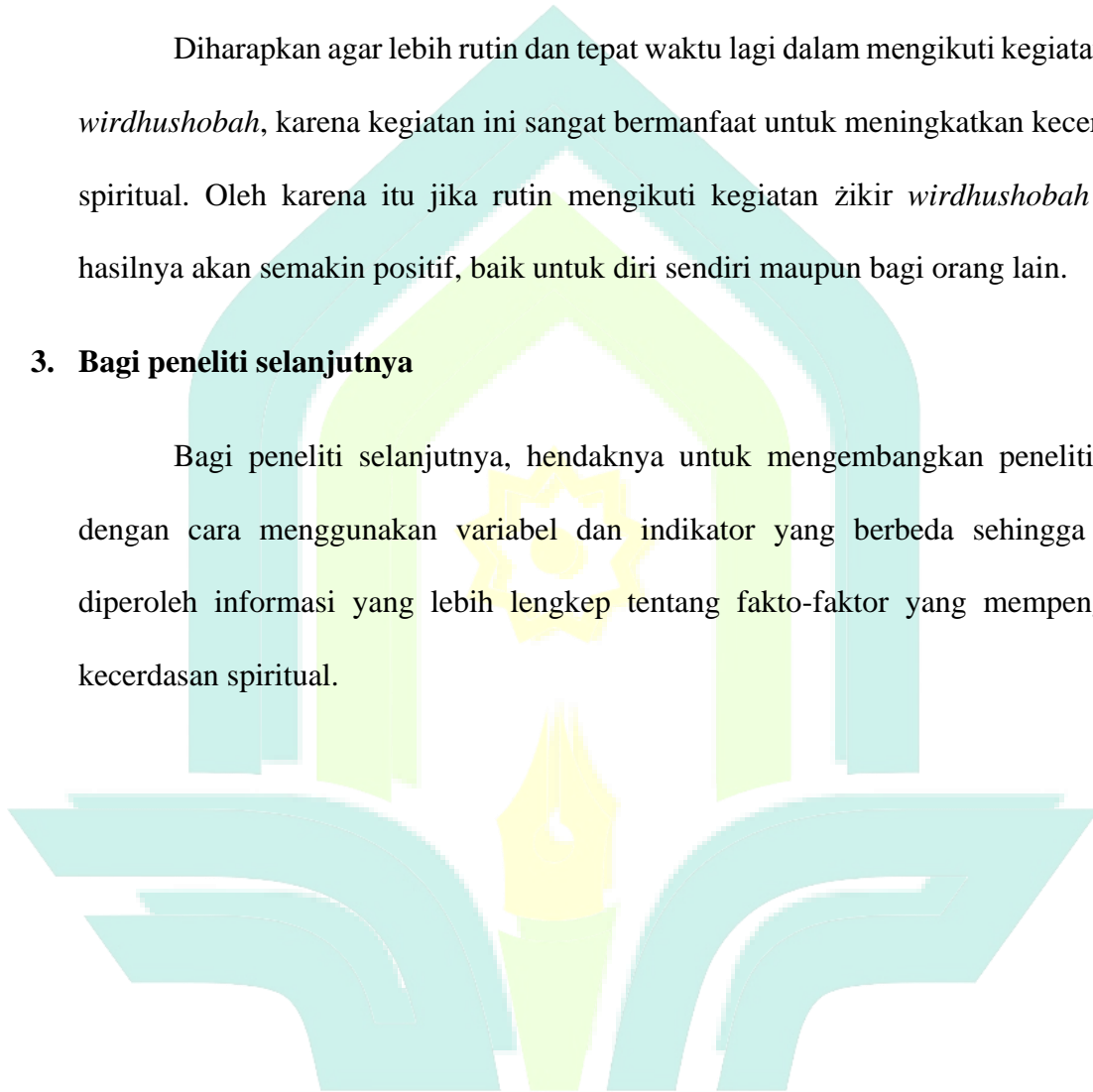
bermanfaat dan mempunyai pengaruh yang positif bagi siswa-siswi di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

2. Bagi siswa-siswi di SMP Salafiyah

Diharapkan agar lebih rutin dan tepat waktu lagi dalam mengikuti kegiatan zikir *wirdhushobah*, karena kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Oleh karena itu jika rutin mengikuti kegiatan zikir *wirdhushobah* maka hasilnya akan semakin positif, baik untuk diri sendiri maupun bagi orang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan cara menggunakan variabel dan indikator yang berbeda sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang fakto-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual.



DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Agustian Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual: ESQ berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada).

Ahmad, Chodjim. 2003. *Membuka Matahari Dengan Surat Pembuka*, Jakarta: PT. Serabi Ilmu Semesta.

Al-Islam. 1987. *Muamalah dan Akhlak*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Al-Ajulani. 1988. *Kasyful Khafa*, (Surabaya: Dar al Kutub).

Al-Husaini, A.A & Rohison. 1999. *Sentuhan-sentuhan Sufistik: (Penuntun Jalan Akhirat)*, Bandung: Pustaka Setia.

Ali Muhson. 2006. *Teknik Analisis Kuantitatif*, staf pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi, BEM FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

Amar Sani, Supradi. 2020. Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa, *Jurnal of Management STIE Amkop Makasar*, Vol. 3, Issue.

Anshori Afif. 2003. *Dzikir dan Kedamaian Jiwa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aqil Siroj Said. 2006. *Tasawuf sebagai Kritik Sosial Mengedepankan Islam Sebagai Inspirasi Bukan Aspirasi*, (Bandung: Mizan Pustaka)

Asiyah, Rosleni Marliany. 2015. *Psikologi Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Askat Bin Abu Wardah. 2000. *Wasiat Dzikir dan Doa Rasulullah SAW*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Azzet, Akhmat Muhaimin. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*, (Yogyakarta: Katahari).

Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Badruzzaman, Y. I. (2023). *Tasawuf dalam Dimensi Zaman: Definisi, Doktrin, Sejarah, dan Dinamika Keutamaan*, Bandung: Zakimu.com.

Bimantoro Bayu. 2023. *Implementasi Tari Sufi Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja*, Skripsi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.K Adurrahman Wahid Pekalongan.

Boediono dan I wayan Koster. 2001. *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probalitas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Burhan, Bungin. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Burhan, Bungin. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Daniel, Golema. 2007. *Emotional Intelligence*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Darmadi. 2018. *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Guepedia.

Denny J.A. 2019. *Kecerdasan Spiritual Untuk Umroh*, (Depok: Cerah Budaya Indonesia)

Djaali dan Pudji Muljono. 2018. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta; Grasindo.

Dessi Susanti dan Rimelvi.2020. Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Padang*, Vol. 3 No. 4.

Fadillah Nur dkk. 2023. Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. Vol. 14, *Jurnal Pilar*.

Fathimah Utsman dan Amin Syukur. 2006. *Insan Kamil, Paket Pelatihan Seni Menata Hati (SMH) LEMBKOTA*, (Semarang: CV. Bima Sakti).

Fitri, Annisa. 2020. *Hubungan Pemahaman Dzikir Pagi Petang Dengan Pendalian Emosi Remaja Putri Di SMP IT Imam Asy-Syafi 'I 2 Pekanbaru*. Skripsi Bimbingan Konseling Islam, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program SPSS*. Badan penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. 2003. *Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP

Gulo, W. 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo.

Hadi El-Shutha, Saiful. 2016. *Shalat Samudra Hikmah*, Jakarta: KAWAHmedia

Hidayat, a., & Sadewa, p. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar Dan Kemampuan Pemecah Masalah Statistik. *Jurnal Pendidikan*, 4(1).

<https://yatimmandiri.org/blog/inspirasi/dzikir-setelah-sholat-tahajud/> .Diakses Pada Tanggal 22 January 2024 Pukul 11.15 WIB.

<https://quran.nu.or.id/al-bagarah/200> Diakses pada tanggal 20 January 2024 pukul 16.51 WIB.

<https://khazanah.republika.co.id/berita/q695nh430/keutamaan-orang-yang-disibukkan-alquran> Diakses pada tanggal 20 January 2024 pukul 16.51 WIB.

Ian Marshall, Danah Zohar. 2001. *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2001).

Ian Marshal, Danah Zohar. 2001. *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan).

Ibrahim, Nana Sudjana. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Imam Al Ghazali. 2003. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, (Surabaya: Gitamedia Press).

- Irma kusuma, Soni Handayu. 2019. Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosi Dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen Pada Remaja, Riau: *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Islam* Vol. 13, No 1.
- Jahja, Yudrik. 2011. Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Ka'bah, Rifyal. 1999. *Dzikir dan Do'a Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina.
- Lestari, f. D. A., Muhtarom, a., Cahyo, s. B. & Mahmudah, h. 2018. Analisis pemasaran, kualitas produk, dan harga terhadap kepuasan konsumen (studi di ud. Lupy bakery Lamongan). *Sentralisasi*, Vol. 7(1).
- M. Ali Sodik, Siyoto Sandu. 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Mardiatmoko, G. 2020. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)". Barekeng: *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*. Vol. 14. No. 3.
- Muhammad Nur, Fisal. 2017. *Perspektif Zikir Di Kalangan Sufi*, Substantia, Vol. 19 No.2, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Munir Samsul. 2008. *Energi Dzikir*, Bumikarsa, Jakarta.
- Mudzakkir, Mujib dan Abdul. 2002. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Nasution Ahmad Yani. 2018. Analisis Zikir Dan Do'a Bersama (Perspektif Empat Madzab), *Jurnal Madani Universitas Pamulang, Vol.1 No. 1.*
- Nurwadjah, Iwan dkk. 2020. Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama IAIN Sunan Giri Ponorogo, Vol. 12 No. 2.*
- Rahmawati, Ulfah. 2016. *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah Tahfiz Qu Deresan Puti Yogyakarta*, (STAIN Kudus: Jurnal Penelitian), Vol. 10, No. 1.
- Rakhmat Jalaluddin. 2007. *Mengembangkan Keceerdasan Spiritual Anak Sejak Dini* (Bandung: PT Mizan Pustaka)
- Ramadhan Fadli. 2019. *Dzikir Pagi & Petang*, Yogyakarta: Fillah Books.
- Riyadi Edi. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rofiq Muhammad. 2010. *Membuat uang bersujud di kaki anda dalam 6 bulan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo)
- Rosihon Anwar, Solihin. 2002. *Kamus Tasawuf*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rosyad, Rifki. 2021. *Pengantar Psikologi Agama dalam Konteks Terapi*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama UIN Sunan Gunung Djati.

- Sahartian, Santy. 2018. Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang II Timotius 3:10 Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Didik, *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, (Vol.1 No.2).
- Setiawan Purwowiyoto Budhi. 2020. *Candrajiwa Indonesia Warisan Ilmiah Putra Indonesia (Trancendence to The Depth Of The Heart and Beyond*, (Jakarta: H&B).
- Setiawan purwowiyoto Budhi. 2021. *Candrajiwa Indonesia: Glosarium (Kamus Singkat)*, (Jakarta: H&B).
- Shara, Lita. 2021. Zikir Sebagai Sarana Peningkatan Kecerdasan Spiritual Perspektif Tasawuf. Skripsi Ilmu Tasawuf IAIN Bengkulu.
- Sineter.2001. *kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan Pustaka
- Sitompul, S. (2022). Hubungan Pengeluaran Biaya Operasional, Perputaran Persediaan Serta Pendapatan Terhadap Peningkatan Atau Penurunan Profitabilitas Pada Pt. Global agri sejahtera. In jurnal ilmiah metadata (vol. 4).
- Sri Anggriani, AM Salahuddin. 2023. *Efektivitas Dzikir Pagi pada Kegiatan Awal Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa*, Kolaka: Journal of Physics Education Volume 2 No. 2.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

- Sukidi. 2016. *Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting Dari Pada IQ dan EQ*. Jakarta: Gramedia.
- Sutikno, Bambang. 2014. *Sukses Bahagian dan Mulia Dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sitompul, S. 2022. “Hubungan Pengeluaran Biaya Operasional, Perputaran Persediaan Serta Pendapatan Terhadap Peningkatan Atau Penurunan Profitabilitas Pada Pt. Global Agri Sejahtera”, *Jurnal Ilmiah Metadata*, Vol. 4.
- Suhar Janti. 2014. “Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen, Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)”, Yogyakarta: AMIK BSI Jakarta.
- Tasmara Toto. 2011. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)*, (Jakarta: GemaInsani Press.)
- Tasmara Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Professional dan Berakhlak)*, (Depok: Gema Insani).
- Tebba, Sudirman. 2004. *Kecerdasan Sufistik Jembatan Menuju Makrifat*, Jakarta: Prenada Media.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Trismajaya, V., dan Rohana, T. 2019. Analisis Data Statistika Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal. Yayasan Kita Menulis.

Tualeka Zn, Hamzah. 2011. *Sosiologi Agama*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

Ulumuddin, Ahyak. 2017. *Tradisi Pengalaman Žikir Pagi Dan Petang (Kajian Living Qur'an Terhadap Pembacaan Al-Ma'Tsurat Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ibnu Katsir Patrang Jember*. Skripsi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. IAIN Jember.

Usmadi. 2020. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)", *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat*, Vol. 7(1).

Vifonissi, Prima dkk. 2018. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Viii Smpk Kalam Kudus Yogyakarta Pada Pembelajaran Matematika, *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* (Vol. 2, No. 1).

Wahab, Abd dan Umiarso. 2017. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).

Wahid Abdul. 2016. *Senyum Indah Kanjeng Nabi*, (Yogyakarta: Diva Press)

Widianengsih, Resti. 2022, *Hadist tentang Dzikir Perspektif Tasawuf*, Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin Vol. 2 No.1.

Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2018. *Dzikir Pagi Petang dan Sesudah Shalat Fardhu*, Bogor: Pustaka Iman Asy-Syafi'i.

Zohar Ian Marshal. 2004, *SQ Kecerdasan Spiritual*, terj.Rahani Astuti, dkk, Bandung: Mizan Pustaka.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Silviana Arba Chusna

Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 April 2001

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Cemara no. 07 Perum Kalisalak RT. 01/09 Kauman, Batang

No. Hp : 087836855788

Agama : Islam

Nama Orang Tua : Muh. Hadi Sardjono dan Sulastriningsih

Riwayat Pendidikan : 1. TK Negeri Pembina Angkatan 2007
2. SD Negeri Kalipucang Wetan 2007-2013
3. SMP Negeri 7 Batang 2013-2016
4. SMK Budi Utomo Jombang angkatan 2016-2019
5. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Universitas Islam Negeri K.H Adurrahman Wahid Pekalongan